UJIAN AKHIR SEMESTER II
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Dosen Pengampu:

Assoc. Prof. Dr. Hj. Dewi Kurniasih, S.IP.,M.Si.

Disusun Oleh:

Muhammad Farid Faqih

(NIM 51924139)

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

COVER.....
DAFTAR ISI..... 1
JAWABAN 2

JAWABAN

Jawaban soal 1

Pentingnya mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah karena mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan, tetapi juga memperkuat kesadaran bernegara dan tanggung jawab sebagai warga negara yang dewasa dan berpendidikan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa perlu memiliki pemahaman mendalam tentang demokrasi, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta pentingnya menjaga keutuhan dan persatuan NKRI di tengah keberagaman.

Di tingkat perguruan tinggi, Pendidikan Kewarganegaraan juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa yang kritis, rasional, toleran, dan beretika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, PKn mendorong mahasiswa agar tidak hanya menjadi profesional di bidangnya, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial (agent of change) yang peduli terhadap masyarakat dan kehidupan bernegara.

Jawaban soal 2

Kedaulatan Rakyat Rakyat pemilik kekuasaan tertinggi

- Pemilu Presiden & DPR
- Rule of Law (Hukum) Semua orang tunduk pada hukum
- Pejabat bisa diproses hukum
- Pembagian Kekuasaan Eksekutif, legislatif, yudikatif terpisah Presiden (eksekutif), DPR (legislatif), MA (yudikatif)

Perlindungan HAM Hak hidup, beragama, berpendapat dijamin Bebas beragama & menyampaikan pendapat

- Persamaan Hak
- Semua warga setara di mata hukum & politik artinya semua orang punya hak pilih
- Kebebasan Berpendapat: Boleh menyuarakan ide secara damai
- Aksi demo damai, kritik pemerintah

Transparansi & Akuntabilitas Pemerintah terbuka & bertanggung jawab

- Laporan anggaran pemerintah dibuka ke publik
- Pemilu Luber & Jurdil
- Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, Adil

- KPU adakan pemilu lima tahunan

Partisipasi Warga Negara

- Warga aktif dalam kehidupan politik
- Ikut musyawarah, organisasi, pemilu
- Supremasi Konstitusi

Semua harus sesuai UUD

- Undang-undang tidak boleh bertentangan dengan UUD

Jawaban soal 3

a. Landasan Idiil (Inilah) → Pancasila
   → Dasar dan nilai utama pembangunan.
   Contoh: Pembangunan berlandaskan keadilan sosial.

b. Landasan Konstitusional → UUD 1945
   → Dasar hukum tertinggi.
   Contoh: Hak atas pendidikan sesuai Pasal 31.

c. Landasan Operasional → RPJPN / RPJMN
   → Pedoman teknis pelaksanaan pembangunan.
   Contoh: RPJMN 2020–2024 fokus SDM & digital.

d. Landasan Visional → Tujuan Nasional (UUD '45 Alinea IV)
   → Arah & cita-cita jangka panjang.
   Contoh: Indonesia Emas 2045.

Jawaban soal 4

Pandangan saya mengenai dinamika dan tantangan identitas Nasional di Indonesia ialah warga indonesia masih banyak lahan pertanian yang di ubah menjadi lahan pabrik yg membuat petani kehilangan mata pencahariannya.

Di Kabupaten Bandung, terdapat salah satu daerah yang dapat mempertahankan usaha pertanian ditengah arus konversi lahan yang terletak di Kec. Rancaekek tepatnya di Desa Sukamanah.Wilayah Kecamatan Rancaekek merupakan lumbung padi. Namun sejak tahun 1978an seiring perkembangan industri, industri-industri ini mengalirkan limbahnya melalui

sungai, sehingga sungai tercemar salah satunya S. Cikijing. Tercemarnya sungai yang merupakan sumber pengairan satusatunya menyebabkan lahan sawah mengalami penurunan produksi bahkan gagal panen. Sawahsawah yang tercemar ini meliputi areal seluas ± 415 Ha yang tersebar di 4 (empat) wilayah desa, yaitu Desa Linggar (120 Ha), Desa Sukamanah (40 Ha), Desa Jelegong (175 Ha) dan Desa Bojongloa (80 Ha).

Gambar 1. Survei Tim SEDIA TANI UNIKOM di Desa Sukamanah Kecamatan RancaekekHingga saat ini lahan pertanian di desa Sukamanah Kecamatan Rancaekek masih dipertahankan, namun lahan tani yang potensial, tidak diimbangi dengan jumlah tenaga kerja tani yang memadai dimana jumlah petani tidak sampai 1% dari populasi penduduk, mirisnya di desa tersebut masih banyak tenaga kerja produktif yang belum/tidak bekerja (13,6%) dan mengurus rumah tangga (24%).

Kondisi tersebut menimbulkan kekahwatiran kedepannya sektor pertanian tidak diminati oleh generasi muda yang akan mengancam keberlanjutan sektor pertanian dimasa yang akan datang. Padahal diketahui bahwa peran strategis sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja(Sugiyono, 2023).Rendahnya produktivitas sektor pertanian disebabkan masih minimnya kepemilikan aset produktif, minimnya akses terhadap pembiayaan, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pertanian. Pembangunan pertanian tidak tergantung hanya pada aspek inovasi, sarana dan prasarana dan kebijakan pemerintah.

Masalah kepemilikan lahan juga mendorong generasi muda beralih ke sektor non pertanian(Prayoga, Rozaki, & Azzahra, 2024). Pemberdayaan generasi milenial dipandang mampu membangkitkan produktifitas pada sektor pertanian.Petani di Tanah Air juga didominasi petani berusia tua, sektor pertanian belum menjadi daya tarik pekerjaan bagi generasi milenial. Kondisi semakin menuanya petani dan semakin menurunnya minat usia muda terjun ke bidang pertanian tentu saja akan menambah persoalan klasik SDM pada bidang pertanian selama ini(Dyah Indriyaningsih Septeri, 2023). (Puspitawati et al., 2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim Sedia Tani bertujuan untuk:

1. mendukung terlaksananya sustainable development goals (SDGs) dalam menanggulangi kesenjangan social, pengangguran dan penciptaan lapangan kerja melalui optimalisasi pertumbuhan sektor pertanian dan Pemanfaatan sedia tani sebagai media pengelolaan produksi dan pendistribusian hasil tani pada komunitas petani milenial pemulihan perekonomian masyarakat;

2. Menumbuh kembangkan semangat kewirausahaan pertanian di kalangan generasi milenial melalui pemanfaatan teknologi informasi/industri/inovasi/infrastruktur, meningkatkan produksi pangan, hortikultura, peternakan, budidaya pertanian; serta meningkatkan kualitas SDM dalam manajemen usaha pertanian. Teknologi usahatani padi yang sudah cukup maju dan relatif dikuasai petani menjadi salah satu potensi lain yang sekaligus merupakan kekuatan dalam upaya peningkatan produksi padi(Swastika, Wargiono, & Hasanuddin, 2007).

Selanjutnya, bila dihubungkan dengan proses pembelajaran, kegiatan ini memiliki relevansi tujuan:

1) Program MBKM dapat diimplemantasikan dengan baik melalui tersedianya tempat bagi mahasiswa untuk berkolaborasi bersama dosen melaskanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta
2) tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam hal: mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar diluar kampus (IKU 2), meningkatkan aktivitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus (IKU3), Hasil Penelitian/karya dosen dapat dipergunakan oleh masyarakat (IKU 5), serta dapat mencipatakan kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7).

Sebagaimana disampaikan sebelumnya bahwa Desa Sukamanah menjadi salah satu desa dengan jumlah kawasan pertanian yang masih luas dibandingkan dengan wilayah lainnya di Kabupaten Bandung.

Salah satu solusi yang diberikan dalam PKM ini adalah dengan kegiatan PKM Sedia Tani sebagai media pengelolaan produksi dan Pendistribusian Hasil Tani Pada Komunitas Petani Milenial.Beberapa kegiatan PKM Sedia Tani yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi dasar kebijakan petani milenial di jawa barat dan peluang petani milenial menjadi pengusaha tani yang suskes. Pada Hari Selasa, 10 September 2024, tim sedia tani melaksanakan sosialisasi pada Gabungan kelompok Tani, Sukamukti terkait dasar kebijakan petani milenial di jawa barat dan peluang petani milenial menjadi pengusaha tani yang suskes serta mengidentifikasi problem, solusi dan metode/teknis kegiatan PKM pada Proposal yang diajukan.
2) Rapat koordinasi bertempat balai desa sukamanah kecamatan rancaekek dan dihadiri oleh seluruh angota tim sedia tani dan 30 orang angora kelompok tani. Gambar 4. Sosialisasi Kebijakan petani milenialPada hari selanjutnya, tim sedia tani

melaksanakan rapat koordinasi dengan seluruh tim untuk mengidentifikasi problem, solusi dan metode/teknis kegiatan PKM pada Proposal yang diajukan. Rapat koordinasi bertempat di lantai 9 Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dan dihadiri oleh seluruh angota tim sedia tani.

3) Hal-hal yang disepakati dalam rapat adalah: 1. Solusi yang akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

Jawaban Soal 5

Judul jurnal:
Aksi Demonstrasi Buruh yang Menuntut Keadilan Upah di Kota Bandung

Nama Anggota Kelompok:

- 51924123 - Bimo Shaputra
- 51924131 - Yusrizal Hilmi Sodri
- 51924139 - Muhammad Farid Faqih
- 51924146 - Zainanda Syakila
- 51924153 - Zahra Khairunnisa M

Pendahuluan :
Demokrasi buruh adalah partisipasi aktif pekerja dalam memperjuangkan hak dan kepentingannya, baik di tempat kerja maupun dalam kebijakan ketenagakerjaan. Di Indonesia, hal ini tampak melalui kebebasan berserikat dan peran serikat pekerja, meski masih menghadapi berbagai tantangan.

Tinjauan Pustaka:

- Nihayah & Kusumantoro (2010): Kesenjangan upah antarwilayah disebabkan oleh perbedaan pendidikan dan keterampilan tenaga kerja. Tenaga kerja yang kurang terampil membuat upah rata-rata lebih rendah.
- Wijayanti & Effendy (2023): Masih banyak perusahaan mengabaikan hak pekerja, seperti pemotongan upah sepihak. Ini menunjukkan lemahnya perlindungan hukum bagi buruh.
- Indrayani & Muzan (2025): Kesenjangan upah dipengaruhi oleh ketimpangan gender, letak geografis, dan lemahnya pengawasan pemerintah terhadap sistem pengupahan.

Hasil Pembahasan:

Pandangan dari beberapa masyarakat terhadap aksi demonstrasi buruh berbeda. Bagi yang mendukung aksi buruh ini karena aksi ini sebagai bentuk perjuangan hak secara sah. Adapun yang tidak setuju bahwa aksi ini bukan cara utama memperjuangkan hak.

Kesimpulan dan Saran:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif aksi demonstrasi buruh di Bandung terkait tuntutan keadilan upah. Pemerintah sebaiknya membuka dialog yang lebih positif dan melibatkan perwakilan buruh dalam perumusan kebijakan upah, sehingga aspirasi pekerja dapat didengar dan dipertimbangkan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka:

- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.tempo.co/arsip/unjuk-rasa-buruh-di-bandung-rusuh-1567349&ved=2ahUKEwi7vtzutt-OAxXFLUQIHaYFKBAQxfQBKAB6BAgPEAE&usg=AOvVaw1beWZKDR-tzPXl-29L3_Du
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/may-day-di-taman-cikapayang-bandung-buruh-demo-tuntut-upah-layak-24z43VdwTww&ved=2ahUKEwi7vtzutt-OAxXFLUQIHaYFKBAQyM8BKAB6BAgIEAE&usg=AOvVaw3vyl6HsNP4ysSUV3iK7cfr